

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengarah kepada penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapang (*field research*) merupakan penelitian dan pengumpulan data yang dilaksanakan langsung ke lokasi penelitian, yang hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan nyata tentang apa yang sebenarnya terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat.¹ Maka dalam hal ini peneliti terjun langsung untuk melakukan observasi terhadap orang-orang yang menjadi anggota arisan emas tersebut.

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Menurut pendapat Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami apa yang telah dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan di deskriptifkan dalam bentuk kata-kata, serta memanfaatkan metode ilmiah.²

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakann oleh peneliti ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut pendapat Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha memperlihatkan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan utama dari penelitian yang dilakukan, ialah memperlihatkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), 28.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

yang diteliti secara tepat.³ Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi sekarang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam penelitiann kualitatif, sebab peneliti diharuskan untuk berinteraksi dengan lingkungan, baik manusia maupun non manusia yang ada dalam kancan penelitian.⁵ Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat secara penuh dari narasumber atau partisipan dan juga kehadiran peneliti diketahui oleh narasumber atau partisipan sehingga dalam mencari data-data diharapkan akan menjadi mudah tanpa sembunyi-sembunyi hingga pada proses menyimpulkan data yang telah didapatkan dari beberapa narasumber sebagai subjek dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Pasar Cabang Legi Jombang yang beralamat di Ruko Jl. Wachid Hasyim No. 27 Jombang. Alasan peneliti melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Legi Jombang karena merupakan pegadaian yang memakai prinsip syariah dan menawarkan arisan emas dengan sistem syariah.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 157.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 37.

⁵ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Repository uin malang*, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>, diakses tanggal 16 Juni 2020.

D. Sumber Data

Data yang dipaparkan dalam penelitian kualitatif ialah data yang berupa gambaran dari objek yang diteliti. Sedangkan sumber data adalah dasar dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah pada sebuah penelitian. Pengamatan lapangan dan telaah dokumen merupakan sumber data utama pada penelitian kualitatif.⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut ini penjelasan tentang sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan cara-cara pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan secara langsung yakni dari pengelola dan anggota arisan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Legi Jombang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni, data yang didapat dari pihak lain yang umumnya berbentuk dokumentasi, laporan-laporan yang telah

⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 37.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

tersedia, dan bisa dengan kepastakaan.⁸ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh peneliti yakni bersumber dari referensi atau buku-buku yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya seperti: al-Qur'an, as-sunnah, kitab-kitab *fiqh*, muamalah, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data-data yang diperlukan, maka terdapat beberapa metode yang akan dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, dikarenakan peneliti memilih pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data dari pendekatan kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa pengamatan, pengajuan pertanyaan, pendengaran dan lain-lain.⁹ Sehingga ada beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama idra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan bertemu dengan subjek penelitian saat melakukan observasi dan mengamati bagaimana praktik arisan emas di Pegadain Syariah Cabang Pasar Legi Jombang.

⁸ Ibid., 91.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 142.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 127.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses untuk mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian, dengan cara berinteraksi dengan cara bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai atau responden. Dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹¹ Peneliti dalam hal ini ialah melakukan wawancara kepada pengelola arisan emas, yaitu para pegawai dan anggota arisan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Legi Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data yang sebagian data dapat berbentuk surat, laporan, foto dan lain sebagainya.¹² Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan cara melihat dokumen serta arsip yang terkait dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menurut pendapat Noeng Muhadjir adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diteliti dan memaparkannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman perlu adanya analisis lebih lanjut dengan

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, (Januari-Juni 2009), 6.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik* (Jakarta Bumi Aksara, 2016), 160.

berupaya untuk menyempurnakan serta mencari makna yang terkandung di dalamnya.¹³

Menurut pendapat Nasution, proses analisis data dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan masalah, lalu dilanjutkan dengan terlibat langsung dalam meneliti hingga penulisan hasil penelitian. Akan tetapi yang lebih difokuskan dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data ialah pemilihan permasalahan pokok yang difokuskan kepada hal-hal yang lebih penting untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema, hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari-Juni 2018), 84.

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 195.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam upaya memperoleh penarikan kesimpulan peneliti melakukannya secara konsisten atau terus menerus selama berada dalam lokasi penelitian. Mulai dari, permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna dari benda-benda, mencatat dengan sistematis (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah tersedia. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengerucut menjadi hasil yang kuat.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data yang terkumpul maka langkah berikutnya yakni pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan sehingga diharapkan nantinya akan menjadi sebuah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, Adapun usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan yakni:

1. Observasi yang diperdalam, yakni peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu segala hal-hal yang berkaitan dengan observasi baik pada pra-observasi maupun pasca observasi sehingga dengan persiapan yang matang peneliti tidak kesulitan dalam mengumpulkan

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari-Juni 2018), 94.

data hingga menganalisa data yang dapat menghasilkan penelitian yang kredibel.

2. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, hal ini juga akan dilakukan oleh peneliti jika memang masih terdapat hal-hal yang masih dibutuhkan guna kelengkapan dan keabsahan sebuah data yang peneliti butuhkan.¹⁷
3. Ketekukan pengamat, yang artinya peneliti mengadakan observasi secara konsisten atau terus menerus sehingga dapat menemukan gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, dan mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian.
4. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keaslian data dengan memanfaatkan berbagai sumber dari luar data sebagai bahan pembandingan. Kemudian dilakukan pemeriksaan ulang (*cross check*) agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh penelitian yang baik, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Tahap pra lapangan mencakup kegiatan penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik* (Jakarta Bumi Aksara, 2016), 219.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

penelitian dan memberikan surat izin penelitian seminar proposal, serta menyiapkan kelengkapan terkait dengan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan mencakup pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian dan pencarian data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi penyusunan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Lalu melakukan pengecekan keaslian data dengan cara melakukan pengecekan sumber data yang diperoleh dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian hingga pemberian makna data. Selanjutnya melakukan konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan sebagai bahan perbaikan untuk penyempurnaan hasil penelitian.¹⁹

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.